

**ANALISIS BIAYA OPERASIONAL DAN ARUS KAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADAPT. JASA RAHARJA (PERSERO) CABANG
MANADO**

OLEH

Marianti Jela-Jela

Tinneke M. Tumbel

Henny S. Tarore

ABSTRACT : *Employing kash operational and management cash flow operatio ini finance operational activity exaration be influence attachment company profitability. The objective research this script is to know how the as much as cash operation and cash flow operation involve the us of inflonce profitability on PT. Jasa Raharja (Persero) Branch Manado.The Method research is deskriptive method and approach quantitative use Analysis of Financial report, Procesing and procesing source in from PT. Jasa Raharja (Persero) Branch Manado. And outcome level's operation cash in use by PT. Jasa Rahrja (Persero) Branch Manado, Starting at or from the year 2013 to 2015 in the amount of is Rp. 757.097.256.00, Level's cash low the year 2103 To 2015 in the amount of is Rp. 20.198.954.033.00,Perfomnce Ratio Profitability On PT. Jasa Rahrja (Persero) Branch Manado., Break the year 2013 To 2015 PT. Jasa Rahrja (Persero) Branch Manado. Level's Net Profit Margin : 0,379, Level's Return On Asset :4,343, Level's Profit Margin : 0,62. Proposition in onder to PT. Jasa Raharja (Persero) Branch Mando,Always interest to management opereational cash in to ectivity operational Work until Perfomnce target profitability Work corporation talked about can realization befit planing, The Proposition in onder to PT. Jasa Raharja (Persero) Branch Mando, Always interst performance Official fot the sake of Effectveness and Effecincy PT. Jasa Raharja (Persero) Branch Mando Sulawesi Utara, until Able Keep Reputation as foault Corporation Work Community Responsibility the Predominance and Believeble.*

Keywords : (*Operational Cash, Cash Flow Operation, Profitability*)

PENDAHULUAN

Biaya operasional diartikan sebagai informasi yang lebih lengkap mengenai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan. operasi yang dilakaukan perusahaan dan Mengamati eksistensi PT. Jasa Raharja diukur dalam satuan uang. Laporan Arus (Persero) Cabang Manado sebagai salah kas ialah laporan yang dapat memberikan satu poerusahaan BUMN asuransi yang cukup terkemuka di Indonesia di

bandingkan dengan perusahaan lainnya. Dalam perusahaan ini terdapat suatu subbidang yang hanya di khususkan untuk mengurus jenis pekerjaan yaitu premi PA/ND. Premi PA ini sendiri ialah suatu jenis pembayaran untuk asuransi kendaraan, sedangkan premi ND ialah suatu jenis pembayaran untuk kecelakaan pribadi. Kebijakan prioritas yang dinilai cukup efektif untuk memberikan program perlindungan tidak hanya diarahkan pada pendapatan Undrewriting.

Tabel 1. Penggunaan biaya operasional dan arus kas operasi dengan capaian pendapatan operasi PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Manado selang tahun 2013 - 2015

Sumber : Laporan tahunan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Manado

Tahun	Arus Kas Operasi	Perubahan AKO
2013	18.231.518.237,00	-
2014	22.166.389.829,00	0,21
2015	21.863.688.344,00	- 0,014

selang tahun 2013 - 2015 (diolah oleh peneliti).

Mangamati tampilan dalam tabel 1 tersebut, dapat diikuti perkembangan penggunaan biaya operasional, arus kas operasi yang mem pengaruhi capaian pendapatan operasional PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Manado dalam kurun waktu tahun 2013 – 2015.

1.2.

Rumusan Masalah

“Bagaimana pengaruh biaya operasional dan arus kas Pada PT. Jasa Raharja (Persero) untuk dapat meningkatkan profit.

1.3. Tujuan Penelitian

untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya operasional dan arus kas dapat meningkatkan profit PT. Jasa Rajarja (persero).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat di kategorikan menjadi dua,yaitu :

1. Kegunaan Teoritis :Hasil Penelitian dapat menjadi pengembangan Ilmu pengetahuan dan pengaplikasian teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia Manajemen keuangan yang realistis bagi peneliti
2. Kegunaan Praktis : Hasi Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi Perusahaan PT.Jasa Raharja (Peresero) dalam hal biaya

operasional dan arus kas perusahaan di masa yang akan datang, Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian, sebagai kajian, pertimbangan dan pengembangan kearah yang lebih baik bagi penelitian selanjutnya

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsepsi Biaya Operasional

Biaya Operasoional adalah merupakan biaya operasional merupakan sumber ekonomi dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan.

2.2 Konsepsi Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi arus masuk dan keluarnya kas perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan

kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.

2.3. Konsepsi Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Menurut G. Sugiyarso dan F. Winarni (2005:118) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri

2.4 Penelitian Terdahulu (Studi Empiris)

Penelitian yang dilakukan oleh Maria. M.Simanjuntak (2007:9), mengemukakan; Tingginya biaya operasi akan membuat peningkatan biaya turun, begitu juga jika nilai operasi rendah maka, peningkatan laba akan naik, jadi untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan perlu mengendalikannya secara efektif, selain itu perusahaan dapat mencapai laba yang ingin dicapainya.

2.5.1 Hubungan antara penggunaan biaya operasional dan arus kas operasi dengan profitabilitas

Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian laba perusahaan. Oleh karena itu, biaya operasional yang dikeluarkan hendaknya ditujukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan

METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan, menggunakan analisis laporan

keuangan. Metode digunakan untuk menganalisis penggunaan biaya operasional dan arus kas operasi dalam hubungannya dengan profitabilitas pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Manado.

3.2. Variabel penelitian dan definisi operasional

Variabel yang diteliti bersifat univariat (variabel tunggal) yakni, a) Variabel Biaya Operasional, definisi operasional: biaya operasional adalah pengeluaran yang dikaitkan secara langsung dengan pendapatan dalam satu periode tertentu, b) Variabel Arus Kas Operasi, definisi operasionalnya ialah jumlah arus kas bersih yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, c) Variabel Profitabilitas, definisi operasional ialah profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba.

3.3. Data dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Data Kualitatif, analisis yang dilakukan terhadap data-data yang non-angka yang berupa penjelasan seperti sejarah singkat PT. Jasa Raharja (Persero).

- Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari situs resmi www.jasaraharja.co.id.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder yaitu laporan Keuangan konsolidasi PT. Jasa Raharja (persero) periode 2013 dan 2014 sampai dengan 2015.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Studi dokumen.
3. perusahaan.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Arus kas operasi dalam penelitian ini diukur dengan perubahan arus kas operasi (ΔAKO) dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta AKO = (AKO_t - AKO_{t-1}) / AKO_{t-1}$$

pemerintah untuk melakukan nasionalisasi terhadap perusahaan-perusahaan milik Belanda dengan diundangkannya Undang-Undang No.86 tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan Belanda. Penjabaran dari Undang-Undang tersebut dalam bidang asuransi kerugian, pemerintah melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan asuransi kerugian Belanda berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.6 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan Asuransi

Maksimum :
22.166.389.829,00
Minimum :
18.231.518.237,00
Rata-Rata : 20.198.954.033,00
Sumber : diolah Peneliti

Berupa Laporan keuangan yang di lampirkan atau berisi mengenai Biaya Operasional dan Arus Kas oleh

laporan keuangan selama kurun waktu tahun buku 2013, 2014 dan 2015, menggunakan dengan rumus sebagai berikut

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi PT. Jasa Raharja (Persero)

Sejarah berdirinya berdirinya Jasa Raharja tidak terlepas dari kebijakan

Kerugian Belanda yang dikenakan Nasionalisasi.

4.2.1 Analisa Data Dan Pembahasan

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan yang diperoleh penulis dari PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Manado.

Tabel 4.2.1. Arus Kas Operasi PT. Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado

Tahun	Biaya Operasional (Rp)	Arus Kas Operasi (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)
2013	737.229.	18.231.518.	51.039.055.
2014	988	237	538
2015	734.922.	22.166.389.	55.177.339.
	225	829	578
	799.139.	21.863.688.	58.966.171
	555	344	.689

Dari table 1 dapat diketahui bahwa arus Kas Operasi PT. Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami fluktuasi. Arus Kas Operasi tertinggi dicapai pada Tahun 2014 yaitu sebesar : 22.166.389.829,00 Arus Kas Operasi Terendah dialami pada Tahun : 2013 yaitu sebesar : 18.231.518.237,00 Rata-rata Arus Kas Operasi PT.Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado dari Tahun 2013 Sampai 2015 adalah Sebesar : 20.198.954.033,00.

4.2.2. Analisis Arus Kas Operasi

Analisis Arus Operasi adalah jumlah arus kas bersih yang berasal dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan (*principal revenue producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Arus Kas operasi dalam penelitian ini diukur dengan perubahan arus kas operasi (AKO) dengan Rumus Sebagai berikut :

$$AKO = (AKOt - AKOt-1) / AKOt-1$$

Perhitungan Arus kas operasi PT. Jasa Rahrja (Persero) Cab. Manado adalah sebagai berikut :

$$BOPO_{2013} = \frac{737.229.988,00}{51.039.055.536,00} * 100\% = 1,44\%$$

$$BOPO_{2014} = \frac{734.922.225,00}{55177.3339.578,00} * 100\% = 1,33\%$$

$$BOPO_{2015} = \frac{799.139.555,00}{58966,171.689,00} * 100\% = 1,35\%$$

Maksimum Capaian BOPO : 1,44 %

Minimum : Capaian BOPO : 1,33 %

Rata-Rata Capaian BOPO selang tahun 2013 s/d 2015 = 1,385 %

Sumber : diolah Peneliti

4.2.3. Evaluasi dengan menggunakan rasio Profitabilitas.

Tujuan penggunaan Profitabilitas bagi perusahaan adalah :

- 1). Untuk mengukur atau menghitung laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal sendiri maupun dari luar perusahaan. Untuk mengukur laba dari waktu ke waktu.

1. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Berdasarkan Laporan keuangan konsodalidiasian PT. Jasa Raharja (Persero), nilai penjualan atau pendapatan underwriting pada tahun 2013 mencapai Rp. 51. 039.055.536,00 (dalam jutaan rupiah), sedangkan laba bersih setelah pajak Rp. 18.231. 518. 237,00 (dalam jutaan rupiah), maka hasil perhitungan yang akan diperoleh :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$NPM_{2013} = \frac{18.231.518.237,00}{51.039.055.536,00} = 0,357$$

$$NPM_{2014} = \frac{22.166.389.829,00}{55.177.339.578,00} = 0,401$$

$$NPM_{2015} = \frac{21.863.688.344,00}{58.966.171.689,00} = 0,371$$

58.966.171.689,00

Sumber : diolah Peneliti

= 0,379

Maksimum Capaian : 0,401

Minimum : Capaian NPM : **0,357**

%

Rata-Rata Capaian NPM: selang tahun 2013 s/d 2015= **0,379 %**

Sumber : diolah Peneliti

2. Return on Asset

Analisa Return On Asset Perusahaan dihitung dengan rumus, yaitu :

ROA= Laba Bersih setelah Pajak/Total Aktiva

18.231.518.237,00

ROA2013 = $\frac{18.231.518.237,00}{6.234.969.000,00}$

6.234.969.000,00

= 2,924

22.166.389.829,00

ROA2014 = $\frac{22.166.389.829,00}{4.137.315.500,00}$

4.137.315.500,00

= 5,357

21.863.688.344,00

ROA2015 = $\frac{21.863.688.344,00}{3.791.924.200,00}$

3.791.924.200,00

= 5,767

Pada tahun 2015 Return on Asset mencapai 5,767 dari tahun sebelumnya, berarti mengalami kenaikan sebesar 0,41.

Dengan demikian, Return On Asset PT. Jasa Raharja (Persero) mengalami kenaikan pada tahun 2014-2015, yakni sebesar : 5,357 dan 5,767 , itu berarti mengalami peningkatan.

Hal ini berarti pada tahun 2014 – 2015 perusahaan dapat meningkatkan tingkat pengembalian atas dana yang di investasikan pada aktiva secara optimal.

Maksimum Capaian ROA= **5,767** %

Minimum : Capaian ROA = **2,924** %

Rata-Rata Capaian ROA selang tahun 2013 s/d 2015 = 4,3455 %

3. Profit Margin (Margin laba)

Profit margin adalah salah satu analisa ratio untuk mengukur tingkat kenaikan laba suatu perusahaan, pada kebanyakan analisis dalam suatu perusahaan menganggap ratio ini adalah rangkuman dari rasio-rasio profitabilitas lainnya untuk mengukur apakah suatu perusahaan mengalami profit atau tidak dapat diperoleh rumus :

PM= EBIT (Laba Sebelum Bunga dan pajak)/ Penjualan

32.807.537.299,00

PM2013 = $\frac{32.807.537.299,00}{51.039.055.536,00}$

51.039.055.536,00

= 0,64

33.010.949.749,00

PM2014 = $\frac{33.010.949.749,00}{55.177.339.578,00}$

55.177.339.578,00

= 0,598

37.102.483.345,00

PM2015 = $\frac{37.102.483.345,00}{58.966.171.689,00}$

58.966.171.689,00

= 0,62

Maksimum Capaian PM= **0,642 %**

Minimum : Capaian PM= **0,598 %**

Rata-Rata Capaian PM: selang tahun 2013 s/d 2015 = 0,62 %.

Berdasarkan analisis laporan keuangan tersebut di atas, diketahui bahwa rata-rata capaian BOPO selang tahun 2013 s/d 2015 sebesar: 1,385 %; Rata-Rata Capaian AKO selang tahun 2013 s/d 2015 sebesar Rp 20.198.954.033,00 Rata-rata capaian Profitabilitas diukur dari capaian ROA selang tahun 2013 s/d 2015 sebesar 4,3455%, rata-rata capaian Profitabilitas diukur dari capaian PM selang tahun 2013 s/d 2015 sebesar 0,62 %

Capaian BOPO dan besaran Arus Kas Operasi terhadap profitabilitas dilihat dari rasio ROA setiap tahunnya bervariasi. Pada tahun 2013 rasio BOPO sebesar 1,44 % dan besaran Arus Kas Operasi Rp.18.231.518.237,00 mempengaruhi capaian ROA sebesar 2,924 %.

Capaian BOPO pada tahun 2014 rasio BOPO sebesar 1,33 % dan besaran arus kas operasi Rp. 22.166.389.829,00 mempengaruhi capaian ROA sebesar 5,357 %.

Capaian BOPO pada tahun 2015 sebesar 1,35 % dan besaran Arus Kas Operasi Rp.21.863.688.344.00 mempengaruhi capaian ROA sebesar 5,767 %.

Capaian BOPO dan besaran Arus Kas Operasi terhadap profitabilitas dilihat dari rasio Profit Margin (PM) setiap tahunnya bervariasi. Pada tahun 2014 rasio BOPO sebesar 1,44 % dan besaran arus kas operasi Rp. 18.231.518.237,00 mempengaruhi Profitabilitas yang diukur dari capaian PM sebesar 0,642 %..

Capaian BOPO pada tahun 2014 rasio BOPO sebesar 1,33 % dan besaran Arus Kas Operasi Rp. 22.166.389.829,00 mempengaruhi Profitabilitas yang diukur dari capaian PM sebesar 0,598 %..

Capaian BOPO pada tahun 2015 sebesar 1,35% dan besaran arus kas operasi Rp.21.863.688.344.00 mempengaruhi Profitabilitas yang diukur dari capaian PM sebesar 0,62 %..

Beranjak dari hasil analisis tersebut diatas mengindikasikan bahwa, Biaya operasional dan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Manado.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan ini adalah:

1. Biaya Operasional PT. Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami fluktuasi. Biaya Operasional pada tahun 2013 sebesar 737.229.988,00agak menurun menjadi 734.922.225,00 pada tahun 2014 dan ditahun 2015meningkat lagi menjadi Rp 799' 139.555,00 Rata-rata biaya operasional yang digunakan oleh PT.Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado dari Tahun 2013 Sampai 2015 adalah Sebesar : Rp 757.097.256,00.
2. Arus Kas Operasi PT. Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami fluktuasi. Arus Kas Operasi tertinggi dicapai pada Tahun 2014 yaitu sebesar : 22.166.389.829,00 Arus Kas Operasi Terendah dialami pada Tahun : 2013 yaitu sebesar : 18.231.518.237,00 Rata-rata Arus Kas Operasi PT.Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado dari Tahun 2013 Sampai 2015 adalah Sebesar : 20.198.954.033,00
3. Fluktuasi penggunaan Biaya operasional dan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap capaian profitabilitas pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado dari tahun 2013 sampai 2015 .Capaian rasio profitabilitas PT. Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado selang tahun 2013 sampai tahun 2015 ialah; capaian rata-rataNPM sebesar 0,379 ; capaian rata-rata rasio ROA sebesar 4,345 capaian rata-rata rasio PM sebesar 0,62 capaian rata-rata rasio NPM sebesar 0,379.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Disarankan agar PT Jasa Raharja Tbk Cabang Manado selalu memperhatikan pengelolaan biaya operasional dalam kegiatan operasional usahanya sehingga target capaian profitabilitas badan usaha tersebut dapat direalisasikan sesuai rencana.
2. Disarankan pula kiranya PT Jasa Raharja Tbk Cabang Manado perlu memperhatikan strategi perencanaan dan pengembangan sumber daya demi menjawab tantangan dunia pertanggungjanaan yang dikelola semakin kompleks.
3. Disarankan agar selalu memperhatikan kinerja pegawai demi efektivitas dan efisiensi PT Jasa Raharja(Persero) Cabang Manado sehingga mampu mempertahankan reputasinya sebagai salah satu badan usaha pertanggungjanaan yang handal dan dipercaya masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, Gunawan dan Asri, Marwan, 2003. Anggaran Perusahaan, Edisi 2003/2004. Cetakan Pertama, Penerbit BPEE – Yogyakarta.
- Baridwan,zaki. 2004. Intermediate Accounting. Edisi 8. Jogjkarta: Fakultas Ekonomi UGM
- Daft, Richard L, 2000. Manajemen, Edisi Kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Edy, Sukarno, 2002. Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi Revisi, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- EKONOMI TEKNIK DIKTAT, [http://haryono_putro.staff.gunadarma.](http://haryono_putro.staff.gunadarma.ac.id/)

[ac.id/](http://haryono_putro.staff.gunadarma.ac.id/). Diaksestanggal 13 februari 2016.

Hanafi, M dan A. Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit UPP-AMP YKPN.

Yogyakarta

Harahap, S.S. 2007. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Liestyowati.2009. Modul Perkuliahan Semester Ganjil Tahun Akademik 2009/2010.Universitas Mercu Buana.

Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-14. Penerbit Liberty. Yogyakarta.

Nafarin, M, 2004. Penganggaran Perusahaan, Edisi Revisi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-13. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Terry, George, R, 2000. Dasar-dasar Manajemen, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Akuntansi Intermediate Jilid 3.

Trisnawati, W dan Wahidahwati. 2013.Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

Sumber lain:

<http://heibilon.blogspot.com/2013/06/penyusunan-aliran-kas-cash-flow.html>.

Diaksestanggal 13 februari 2016.

<http://ekonomiteknik112081081.blogspot.com/2012/02/proses-pengambilan-keputusan.html>. Diaksestanggal 13 februari 2016.

<http://arindragershon.blogspot.com/2012/01/pengenalan-ekonomi->

teknik_27.html. Diakses tanggal 13
februari2016.